



Perluas Layanan Vaksin Booster

Upaya Respon Aturan Mudik Lebaran

JOGJA, Radar Jogja - Menyusul aturan baru tentang mudik lebaran 2022 dengan syarat bukti vaksin booster, pemerintah kota Jogja akan memperluas lagi layanan vaksinasi dosis penguat itu bagi kalangan masyarakat. Layanan vaksinasi akan ditambah, bagi masyarakat pula yang belum lengkap vaksin primer maupun booster.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan perluasan layanan vaksinasi dosis penguat Covid-19 ini sudah dilakukan sejak pekan kemarin. Mulai dari layanan tingkat kelurahan, kementren, dan Masjid Pangeran Diponegoro, Balai Kota Jogja. Kini, sentra baru akan ditambah lagi, agar masyarakat mudah mengakses vaksin booster. "Ya kami akan menggenjot pelayanan vaksin booster di Kota Jogja, rencananya kami akan memperluas lagi layanan untuk booster," katanya ditemui usai membuka workshop SDM PKH di Ruang Bima Balai Kota Yogyakarta, Kamis (24/3/2022).

Pasalnya sentra XT Square rencananya juga akan tetap dibuka untuk merespon masyarakat yang hendak mengakses vaksinasi. Pemkot juga membuka layanan vaksin booster di Balai Kota Jogja yang bisa mendaftar lewat website Jogja Smart



DISIAPKAN: Vaksinator bersiap menyuntikan vaksin Covid-19 dosis ketiga atau booster kepada peserta di sentra vaksinasi XT Square, Kota Jogja, beberapa waktu lalu.

Service (JSS) bagi penduduk kota. Selain itu di kelurahan, kementren maupun reguler di puskesmas Kota Jogja. "Sebelum ada informasi itu kita sudah meminta (Dinkes) memaksimalkan booster. Ter-

masuk juga anak-anak dosis 1 dan 2," ujarnya.

Menurut Wakil Wali Kota Jogja itu perluasan sentra ini bertujuan untuk melayani masyarakat yang belum atau

merasa kesulitan mengakses layanan vaksin booster di Kota Jogja. Pun, sebagai antisipasi awal atas dampak dari munculnya aturan tersebut. Dimungkinkan juga syarat tersebut untuk mudik lebaran, akan menjadi pemicu masyarakat berbondong-bondong mencari layanan vaksinasi. "Jadi kami harus siap-siap, dan menyediakan layanan ini. Apalagi syarat untuk mudik dan lainnya harus sudah booster kan, saya kira antusiasme masyarakat juga tinggi," jelasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho mengatakan meski aturan mudik lebaran diperbolehkan dengan syarat vaksin booster dari pemerintah pusat telah digaungkan. Sejauh ini, Dishub belum bisa memberikan kepastian terkait teknis pelaksanaan saat syarat tersebut diberlakukan. Pihaknya masih menunggu arahan pusat. "Sampai sejauh ini kita belum bisa menyampaikan teknisnya seperti apa dan juga skemanya. Kami masih menunggu dulu," katanya.

Dikatakan Agus, skema one gate system yang selama ini diterapkan di Kota Jogja untuk skrining para penumpang yang menggunakan moda angkutan umum masih perlu dipertimbangkan dulu untuk diterapkan saat arus mudik lebaran tahun ini. "Kalau one gate system masih berjalan sampai hari ini. Jadi syarat vaksin dosis 1 dan 2 yang kita periksa seperti sebelumnya," tambahnya. (wia/bah/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005